

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subyek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³

Sehingga dalam penelitian ini penulis akan melakukan beberapa metode penelitian seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti untuk

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), 1.

² Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika), 9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 367-368.

mendiskripsikan tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri angkatan 2013. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang diobservasi di lingkungan atau di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana diketahui, metode ialah cara dan strategi untuk memahami realitas dan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat berikutnya. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, dimana objeknya adalah alamiah, maka peneliti disini berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti secara langsung mengadakan pengumpulan data melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi.⁴ Sehingga partisipasi peneliti dalam hal ini berperan penuh. Kehadirannya diketahui oleh informan. Kehadiran peneliti di sini menjadi penting sehingga guna melakukan pengamatan secara langsung pada fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STAIN Kediri, dengan subyek penelitian yang diambil dari Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2013 yang masih mengerjakan Skripsi, Karena angkatan tahun

⁴ Ibid, 187.

2013 awal program studi psikologi semakin diminati dari satu kelas menjadi tiga kelas itu menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti. Bagi peneliti, lokasi tersebut sangat menarik karena STAIN Kediri merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Kediri. Dan alasan memilih subyek Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri karena psikologi juga memiliki beragam disiplin Ilmu yang khusus untuk menangani permasalahan yang ada di masyarakat, seperti psikologi klinis yang bergerak dibidang penanggulangan masalah kejiwaan, psikologi sosial yang bergerak dibidang penanggulangan masalah sosial kemasyarakatan, dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip oleh Lexy J Moleong dalam bukunya "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua, antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapaun data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata atau tindakan yang bersumber dari beberapa mahasiswa program studi psikologi Islam STAIN Kediri angkatan 2013 yang masih mengerjakan

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1998),112.

skripsi dan telah selesai mengerjakan skripsi. Data tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman.⁶

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (*significant others*) atau langsung bersumber dari informan atau subyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah foto hasil observasi dan data mahasiswa angkatan 2013 yang diperoleh dari UPP skripsi jurusan Ushuluddin.

E. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Menurut Djarm'an dan Aan observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana si peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.⁷

Jadi peneliti mengamati secara tidak langsung informan penelitian untuk memperoleh data. Observasi dilakukan hanya pada saat wawancara berlangsung dengan informan, peneliti tidak mengikuti kegiatan-kegiatan informan untuk melihat motivasi mengerjakan skripsi.

⁶ Ibid.

⁷ Djarm'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

2. Wawancara

Menurut Herdiansyah, pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tidak terstruktur.⁸

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan mengenai gambaran motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Wawancara tersebut ditujukan kepada:

- a) Mahasiswa psikologi STAIN Kediri angkatan 2013 yang mengerjakan skripsi tercepat dua informan.
- b) Mahasiswa psikologi STAIN Kediri angkatan 2013 yang mengerjakan skripsi tepat waktu dua informan.
- c) Mahasiswa psikologi STAIN Kediri angkatan 2013 yang mengerjakan skripsi terlambat dua informan.

⁸ Haris Herdiyansyah “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*,” (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 121.

⁹ Ibid, 124.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk verbatim.

F. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Milles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiyono menyatakan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi

¹⁰ Ibid, 329.

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2012), 336

akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹²

2. Paparan Data

Milles dan Huberman memaparkan data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong, penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹³

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan memilah-milah kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

¹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), 211.

¹³Ibid.,212.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Lexy J Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu ¹⁴ :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.¹⁵

Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

¹⁵Ibid.,330.

- c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Lexy J Moleong, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.